JURNAL

ANALISIS PENGARUH *QUICK RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, *NET PROFIT MARGIN, PRICE EARNING RATIO*, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

EFFECT OF QUICK RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, NET PROFIT MARGIN, PRICE EARNINGS RATIO AND SIZE TO CHANGES EARNINGS IN MANUFACTURING SECTOR CONSUMPTION OF GOODS LISTED IN INDONESIAN STOCK EXCHANGE

Oleh:

WINDA PUSPITA DEWI
NIM: 12.1.02.01.0263

Dibimbing oleh :

1. **Dra. Puji Astuti, M.M, M.Si.,Ak**
2. **Sigit Puji Winarko, S.E, S.Pd, M.Ak**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

Artikel Skripsi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

SURATPERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN2017

Yang bertanda tangandibawahini:

Nama Lengkap	:Winda Puspita Dewi
NPM	:12.1.02.01.0263
Telepon/HP	:082247794943
Alamat Surel (Email)	:winda.puspitadewi1023@gmail.com
Judul Artikel	: Analisis Pengaruh *Quick Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Net Profit Margin,Price Earning Ratio*, Dan Ukuran PerusahaanTerhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Fakultas – Program Studi	:Ekonomi - Akuntansi
Nama Perguruan Tinggi	:Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat PerguruanTinggi	:Jl. K.H. Achmad Dahlan No.76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiatisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidak sesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 18 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis
Dra. Puji Astuti, M.M, M.Si.,Ak NIDN : 0710106402	Sigit Puji Winarko, S.E, S.Pd, M.Ak NIDN : 0716057101	Winda Puspita Dewi NPM. 12.1.02.01.0263

ANALISIS PENGARUH *QUICK RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, NET PROFIT MARGIN, PRICE EARNING RATIO,* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

WINDA PUSPITA DEWI
NIM: 12.1.02.01.0263
FE - Akuntansi
Winda.puspitadewi1023@gmail.com
Dra. Puji Astuti, M.M, M.Si dan Sigit Puji Winarko, S.E, S.Pd, M.Ak
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Kinerja suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan oleh perusahaan. Laporan keuangan sebagai salah satu informasi yang diperlukan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi. Hal tersebut akan sesuai apabila didasarkan pada data atau informasi yang dapat dipercaya dan relevan. Salah satu parameter kinerja perusahaan tersebut adalah laba. Laba bagi suatu perusahaan sangat diperlukan untuk kelangsungan hidup perusahaan. Untuk memperoleh laba, perusahaan harus melakukan kegiatan operasional. Laba dapat memberikan sinyal positif mengenai prospek perusahaan di masa yang akan datang. Dengan adanya pertumbuhan laba yang terus meningkat dari tahun ke tahun akan memberikan sinyal yang positif mengenai kinerja perusahaan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Quick Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Price Earning Ratio* dan Ukuran Perusahaan terhadap Perubahan Laba. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari publikasi ringkasan kinerja tercatat di *Indonesian Stock Exchange* (IDX). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor barang konumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun yang berjumlah 37 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampel* yang kemudian didapatkan 25 sampel perusahaan. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan tingkat kepercayaan 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel NPM, PER dan Size berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba, sedangkan variabel QR dan DER tidak berperaruh signifikan terhadap perubahan Laba. Berdasarkan hasil uji F diketahui bahwa variabel semua variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Hasil *Adjusted* R^2 menunjukkan nilai sebesar 0,137 atau 13,7% yang artinya bahwa QR, DER, NPM, PER, dan Size mampu menjelaskan perubahan laba sebesar 57,1%.

Saran bagi perusahaan dituntut untuk lebih meningkatkan kinerjanya agar dapat meningkatkan laba, karena apabila laba tinggi diharapkan kinerja perusahaan juga akan lebih maksimal sehingga akan meningkatkan deviden yang akan menarik investor untuk menanamkan modalnya.

KATA KUNCI : QR, DER, NPM, PER, Size dan Perubahan Laba

I. LATAR BELAKANG

Kinerja suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan oleh perusahaan. Laporan keuangan sebagai salah satu informasi yang diperlukan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi. Hal tersebut akan sesuai apabila didasarkan pada data atau informasi yang dapat dipercaya dan

relevan. Salah satu parameter kinerja perusahaan tersebut adalah laba. Laba bagi suatu perusahaan sangat diperlukan untuk kelangsungan hidup perusahaan. Untuk memperoleh laba, perusahaan harus melakukan kegiatan operasional. Laba dapat memberikan sinyal positif mengenai prospek perusahaan di masa yang akan datang. Dengan adanya pertumbuhan laba yang terus meningkat dari tahun ke tahun akan memberikan sinyal yang positif mengenai kinerja perusahaan.

Adanya perusahaan lain yang sejenis dapat mengakibatkan persaingan menjadi ketat dan pada akhirnya akan berimbas kepada ketidakstabilan laba yang diperoleh perusahan. Persaingan tersebut dapat menyebabkan perusahaan bisa mendapatkan laba yang sangat tinggi kemudian akan menurun dengan drastis pada periode berikutnya, dan hal ini dipandang oleh investor sebagai lahan yang tidak aman untuk berinvestasi. Pada akhirnya, manajer dapat mengambil kesimpulan bahwa ada kecenderungan bahwa laba adalah satu-satunya hal yang diperhatikan dari seluruh bagian dalam laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan.

Pada prinsipnya laporan keuangan merupakan informasi yang dapat membantu investor dan para pelaku pasar modal dalam menginterprestasikan keadaan suatu perusahaan. Namun hanya dengan melihat laporan keuangan, informasi yang lebih mendalam tentang kinerja tidak dapat diketahui. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu perhitungan lebih lanjut atau analisis yang tepat pada laporan keuangan tersebut.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **"Analisis Pengaruh *Quick Ratio*(QR), *Debt to Equity Ratio*(DER), *Net Profit Margin* (NPM), *Price Earning Ratio* (PER) dan Ukuran Perusahaan (*Size*) terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia".**

II. METODE

A. Identifikasi Variabel penelitian

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Perubahan Laba (Y). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini *Quick Ratio* (X_1), *Debt to Equit Ratio* (X_2), *Net Profit Margin* (X_3), *Price Earnings Ratio* (X_4) dan Ukuran Perusahaan (X_5)

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian *website* www.idx.co.id yang merupakan situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), serta melalui data kepustakaan Universitas Nusantara PGRI Kediri. Waktu penelitian adalah Maret 2016 sampai dengan Juli 2016.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh perusahaan Perusahaan Manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014 yaitu sebanyak 37 perusahaan. Sampel penelitian diambil secara purposive sampling, dimana sampel yang digunakan adalah seluruh Kabupaten dan kota yang termasuk di dalam provinsi Jawa timur yaitu sejumlah 38 sampel. Perusahaan tergolong dalam kelompok perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mengalami laba selama periode penelitian yaitu tahun 2012-2014

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam usaha memecahkan permasalahan yang dihadapi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan studi Kepustakaan.

F. Tehnik Analisis Data

1. Pengujian Asumsi Klasik
   a. Uji Normalitas
   b. Uji Multikolinearitas
   c. Uji Heteroskedastisitas
   d. Uji Autokorelasi
2. Pengujian Regresi Linier Berganda

   Model dan Teknik Analisis Data

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

3. Koefisien Determinasi
4. Pengujian Hipotesis
   a. Uji t (secara Parsial)
   b. Uji F (secara Simultan)

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Analisis Data dan Interpretasi

1. Uji Asumsi Klasik
   a. Interpretasi Uji Normalitas
      1) Interpretasi Analisis Grafik

Untuk analisis grafik, menyatakan bahwa data telah terdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan oleh gambar yang sudah memenuhi dasar pengambilan keputusan, bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2) Interpretasi Analisis Statistik

Uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) menunjukkan bahwa data residual yang diolah adalah berdistribusi normal, hal ini dapat ditunjukkan pada tingkat signifikansi sebesar 0,627 angka ini lebih besar dari α = 0,05 sehingga hasil ini menunjukkan data berdistribusi normal.

b. Interpretasi Uji Multikolinieritas

Uji asumsi klasik yang kedua adalah uji multikolinearitas.Pada model regresi yang baik seharusnya antar variabel independen tidak terjadi korelasi. Berdasarkan pengujian dapat dilihat bahwa variabel variabel QR, DER, NPM, PER dan Ukuran Perusahaan memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,528; 0,510; 0,966; 0,868 dan 0,843 yang lebih besar dari 0,10 dan VIF sebesar 1,895; 1,963; 1,036; 1,152 dan 1,187 yang lebih kecil dari 10 dengan demikian dalam model ini tidak ada masalah multikolinieritas.

c. Interpretasi Uji Autokorelasi

Uji asumsi klasik yang ketiga adalah uji autokorelasi. Menurut Ghozali (2011:111) dengan melihat Durbin Watson dengan ketentuan du < dw < 4-du jika nilai dw terletak antara du dan 4 - du berarti bebas dari autokorelasi. Berdasarkan tabel di atas didapatkan nilai DW sebesar 2,121 yang lebih besar dari (du) = 1,7732 dan kurang dari 4 – 1,7732 (4-du) = 2,2268 atau dapat dilihat pada Tabel 4.9 yang menunjukkan du < d < 4 – du atau 1,773 < 2,121 < 2,2268, sehingga model regresi tersebut sudah bebas dari masalah autokorelasi.

d. Interpretasi Uji Heteroskedastisitas

Uji asumsi klasik yang terakhir adalah uji heteroskedastisitas. Berdasarkan gambar ditunjukkan bahwa titik-

titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dan ini menunjukkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Interpretasi Uji Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari beberapa variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan model regresi linier berganda yang dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 5{,}912 - 0{,}317\ QR - 0{,}110\ DER + 0{,}265\ NPM + 0{,}305\ PER - 3{,}285\ Size + e$$

Persamaan Regresi Linier berganda menunjukkan interpretasi sebagai berikut:

a. Konstanta = 5,912

Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika variabel QR, DER, NPM, PER dan *Size* bernilai nol maka variabel Perubahan laba sebesar 5,912.

b. Koefisien X_1 = -0,317

jika variabel QR mengalami kenaikan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel DER, NPM, PER dan *Size*konstan atau tetap maka akan mengakibatkan menurunnya variabel Perubahan Laba sebesar 0,317. Namun sebaliknya jika variabel QRmengalami penurunan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel DER, NPM, PER dan Ukuran Perusahaan konstan atau tetap maka akan mengakibatkan naiknya variabel Perubahan Laba sebesar 0,317.

c. Koefisien X_2 = -0,110

jika variabel DERmengalami kenaikan 1 satuandengan asumsi bahwa variabel QR, NPM, PER dan *Size*konstan atau tetap maka akan mengakibatkan turunnya variabel Perubahan Laba sebesar 0,110.Namun sebaliknya jika variabel DER mengalami penurunan 1 satuandengan asumsi bahwa variabel QR, NPM, PER dan *Size*konstan atau tetap maka akan mengakibatkan naiknya variabel Perubahan Laba sebesar 0,110.

d. Koefisien X_3 = 0,265

jika variabel NPM mengalami kenaikan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel QR, DER, PER dan *Size* konstan atau tetap maka akan mengakibatkan naiknya variabel Perubahan Laba sebesar 0,265. Namun sebaliknyajika variabel NPM mengalami

penurunan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel QR, DER, NPM, PER dan *Size* konstan atau tetap maka akan mengakibatkan menurunnya variabel Perubahan Laba sebesar 0,265.

e. Koefisien X_4 = 0,305

Jika variabel PER mengalami kenaikan 1 satuandengan asumsi bahwa variabel QR, DER, NPM dan *Size* konstan atau tetap maka akan mengakibatkan naiknya variabel Perubahan Laba sebesar 0,305. Namun sebaliknya jika variabel PER mengalami penurunan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel QR, DER, NPM, dan *Size* konstan atau tetap maka akan mengakibatkan menurunnya variabel Perubahan Laba sebesar 0,305.

f. Koefisien X_5 = -3,285

Jika variabel *Size* mengalami kenaikan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel QR, DER, NPM, danPER konstan atau tetap maka akan mengakibatkan turunnya variabel Perubahan Laba sebesar 3,285. Namun sebaliknya jika variabel *Size* mengalami penurunan 1 satuandengan asumsi bahwa variabel QR, DER, NPM, dan PER konstan atau tetap maka akan mengakibatkan naiknya variabel Perubahan Laba sebesar 3,285.

3. Koefisisen Determinasi

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai *Adjusted* R^2 sebesar 0,979. Dengan demikian menunjukkan bahwa Tingkat Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Laba BUMD dan Pendapatan Sah Lainnya dalam menjelaskan variabel Kinerja Keuangan Pemerintahsebesar 97,9% dan sisanya yaitu 2,1% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

4. Pengujian Hipotesis

a. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Pengujian secara parsial menggunakan uji t (pengujian signifikansi secara parsial) dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh QR (X_1), DER (X_2), NPM (X_3) PER (X_4) dan *Size* (X_5), secara individual terhadap Perubahan Laba (Y).

1) Pengujian Hipotesis 1

H_0 : b_1 = 0 QR(X_1) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Perubahan Laba (Y).

H_a : $b_1 \neq 0$ QR (X_1) berpengaruh secara parsial terhadap Perubahan Laba(Y).

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 21 diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,186. Nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05,yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel QR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Perubahan Laba

2) Pengujian Hipotesis 2

H_0 : $b_2 = 0$ DER (X_2) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Perubahan Laba(Y).

H_a : $b_2 \neq 0$ DER (X_2) berpengaruh secara parsial terhadap Perubahan Laba(Y).

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 21 diperoleh nilai probabilitas 0,688. Nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05, yangberarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel DER tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Perubahan Laba.

3) Pengujian Hipotesis 3

H_0 : $b_3 = 0$ NPM (X_3) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Perubahan Laba (Y).

H_a : $b_3 \neq 0$NPM (X_3) berpengaruh secara parsial terhadap Perubahan Laba (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 21 diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,048. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel NPM memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Perubahan Laba.

4) Pengujian Hipotesis 4

H_0 : $b_4 = 0$ PER (X_4) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Perubahan Laba (Y).

H_a : $b_4 \neq 0$ TATO (X_4) berpengaruh secara parsial terhadap Perubahan Laba (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for*

windows versi 21 diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,047. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel PER memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Perubahan Laba.

5) Pengujian Hipotesis 5

H_0 : $b_5 = 0$ *Size* (X_5) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Perubahan Laba (Y).

H_a : $b_5 \neq 0$ *Size* (X_4) berpengaruh secara parsial terhadap Perubahan Laba (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 21 diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,013. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Size* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Perubahan Laba.

b. Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

H_0 : $b_{1,} = b_{2,} = b_{3,} = b_4, = b_5 = 0$ secara simultan tidak berpengaruh antara QR, DER, NPM, PER dan Ukuran Perusahaan terhadap Perubahan Laba.

Ha :$b_{1,} \neq b_{2,} \neq b_{3,} \neq b_4, \neq b_5 \neq 0$ secara simultan berpengaruh antara QR, DER, NPM, PER dan Ukuran Perusahaan terhadap Perubahan Laba.

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 21 diperoleh nilai signifikan adalah 0,009. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel QR (X_1), DER (X_2), NPM (X_3), PER (X_4) dan *Size* (X_5)< 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan QR (X_1), DER (X_2), NPM (X_3), PER (X_4) dan *Size* (X_5) berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba.

B. PEMBAHASAN

a. Pengaruh *Quick Ratio* terhadap *Perubahan Laba*

Dari hasil pengujian *Quick Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Perubahan Laba,* hal ini disebabkan karena *Q*R dari perusahaan sampel kurang mampu di kelola, hal ini dapat dilihat dari perputaran dari QR yang kurang

optimal karena itu *QR* tidak mempengaruhi perubahan laba.

b. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Perubahan Laba*

Secara parsial *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Perubahan Laba*, hal ini bisa terjadi karena kecenderungan pergerakan DER tidak secara langsung mempengaruhi pergerakan Perubahan Laba hal ini dapat di artikan kepemilikan hutang di perusahaan tidak mempengaruhi pergerakan laba perusahaan. Hal ini juga dapat di artikan bahwa ada kecenderungan perusahaan mampu memanfaatkan hutang perusahaan sehingga tidak menjadi beban untuk perusahaan, dan tidak berdampak pada pergerakan laba. Karena tidak meningkatkan biaya atau mengurangi biaya dari hutang oleh karena itu tidak secara langsung mempengaruhi pergerakan dari laba.

c. Pengaruh *Net Profit margin* terhadap *Perubahan Laba*

Net Profit margin berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba karena dengan melihat *Net Profit Margin* maka dapat dilihat bagaimana perbandingan antar penjualan dengan laba yang di dapatkan. Dari rasio ini juga dapat mengukur kinerja perusahaan dalam setiap penjulan untuk mendapatkan laba. Oleh karena itu jika NPM bergerak maka dapat di pastikan laba juga akan mengalami perubahan.

d. Pengaruh *Price Earnings Ratio* terhadap *Perubahan Laba*

Price Earnings Ratio berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba. Perusahaan yang diharapkan akan tumbuh tinggi (mempunyai prospek baik) mempunyai *Price Earning Ratio* yang tinggi, sebaliknya perusahaan yang diharapkan mempunyai pertumbuhan rendah akan mempunyai *Price Earning Ratio* yang rendah. Jadi bagi para investor semakin tinggi *Price Earning Ratio* maka perubahan laba yang diharapkan juga akan mengalami kenaikan.

e. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Perubahan Laba*

Dari hasil pengujian di dapatkan hasil bahwa secara parsial Ukuran Perusahaanberpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba, hal ini disebabkan karena perusahaan besar memiliki aktivitas operasional yang lebih kompleks, sehingga untuk mengukur besarnya suatu perusahaan dapat dilihat dari

total aktiva yang dimiliki perusahaan pada akhir tahun. Ukuran perusahaan (*Firm Size*) ini mempunyai pengaruh terhadap perubahan laba yang di peroleh karena semakin besar perusahan maka secara tidak langsung tingkat aktifitas juga akan semakin besar, dampak dari aktifitas yang semakin besar maka secara tidak langsung akan meningkatkan penjualan yang dimana jika penjualan serta operasi meningkat maka laba juga akan ikut bergerak. Oleh karena itu ukuran perusahaan mampu berpengaruh terhadap perubahan laba.

f. Pengaruh *Quick Ratio,Debt to Equity Ratio,Net Profit Margin,Price Earning Ratio,*dan Ukuran Perusahaanterhadap *Perubahan Laba*

Hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa secara simultan *Quick Ratio,Debt to Equity Ratio,Net Profit Margin,Price Earning Ratio,*dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Perubahan Laba*. diperoleh nilai signifikan uji F sebesar 0,009 yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0,05 atau 5%. sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan *Quick Ratio,Debt to Equity Ratio,Net Profit Margin, Price Earning Ratio,* dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Perubahan Laba*. Besarnya pengaruh QR, DER, NPM, PER dan *Size* terhadap Perubahan Laba dapat diketahui dari nilai koefisien determinasi yang diperoleh nilai *Adjusted* R^2 sebesar 0,137. Dengan demikian menunjukkan bahwa QR, DER, NPM, PER dan *Size* mampu menjelaskan Perubahan Laba sebesar 13,7%. Dan dari sisni juga dapat dilihat bahwa 86,3% masih di jelaskan oleh faktor lain.

C. KESIMPULAN

Berdasarkan dari penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa :

1. *Quick Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba.
2. *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba.
3. *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba.
4. *Price Earnings Ratio*berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba.

5. Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba.

Quick Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Price Earnings Ratio, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Ukuran Perusahaan, yang berarti jika variabel *Quick Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Price Earnings Ratio,* dan Ukuran Perusahaan naik maka Perubahan Laba akan ikut naik.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Budiasih, Igan. 2009. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba.* Jurnal Akuntansi dan Bisnis, 4 (1).

Damanik, Eko Bastian. 2010. *Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Skripsi Universitas Sumatra Utara.

Fahmi, Irham dan Yovi Lavianti Hadi.2009.*Teori Portofolio dan Analisis Investasi*.Bandung: Alfabeta.

Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan* (Dimas Handi,Ed.). Bandung: Alfa Beta

Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM. SPSS 19 (edisi kelima.) Semarang: Universitas Diponegoro.

Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim. 2009. " *Analisis Laporan Keuangan",* edisikeempat, Yogyakarta : YKPN.

Hanafi, Mamduh.M. 2010. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE Universitas Gajah Mada Yogyakarta.

Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja grafindo Persada.

Harnanto. 2007. *Akuntansi Keuangan Menengah*, Yogyakarta : BPFE Yogyakarta

Hartono, Jogiyanto. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Edisi Ketujuh).Yogyakarta: BPFE

Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jkt. Salemba Humanika

Junaidi dan Jogiyanto Hartono. 2009. "*Faktor Non-Keuangan pada Opini Going Concern*", Simposium Nasional Akuntansi XIII, Purwokerto.

Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Martono dan Agus Harjito, D. 2010. *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: Ekonisia.

Munawir, S. 2010. *Analisa LAporan Keuangan,* Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.

Nindita, Chairunissa dan Sylvia Veronica Siregar. 2012. *Analisis Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Kualitas Audit di Indonesia.*

Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 14, No. 2. Jakarta: Universitas Indonesia.

Nurmalasari, Tika. 2011. Analisis Pengaruh Ratio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Universitas Gunadharma.

Oktanto, Dani dan Muhammad Nuryanto. 2014. Pengaruh Ratio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2011.

Prihadi, Toto. 2010. *Analisis Laporan Keuangan Teori dan Aplikasi*. Jakarta : BPFE

Putri, Nurvigia Thaussie Dwi Prabowo. 2010. *Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, Skripsi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta.

Sa'diyah, Halimatus dan Mukti Kemarauwana. 2015. Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turn Over*, dan *Net Profit Margin* terhadap Perubahan Laba di PT Skill Indotimur Agung Surabaya Tahun 2002-2011.

Subramanyam K.R dan Wild John J. 2010. *Analisis Laporan Keuangan,* Jakarta :Salemba Empat

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung : Alfabeta.

Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: Kanisius.

Wira, Desmond. 2011. *Analisis Fundamental Saham*. Exceed.

Wirartha, I Made. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi.*Yogyakarta: C.V Andi Offset.